

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Observasi memiliki tujuan utama yaitu guna melihat korelasi antara total aktiva, *return on assets* (ROA) dan *debt to assets ratio* (DAR) terhadap *audit delay*.

Penelitian mengambil sampel perusahaan-perusahaan yang terdaftar dan terkena sanksi oleh BEI pada periode tahun 2014-2018. Berlandaskan dengan penelitian-penelitian diatas dan sesuai dengan apa yang sudah dibahas dalam bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulanya adalah :

- a. Total aktiva tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari hasil nilai signifikansi pada variabel total aktiva senilai $0.093 > 0.050$, sehingga H1 ditolak. Tidak berkorelasi total aktiva terhadap *audit delay* ini sebab sebesar apapun perseroan itu tidak akan mempengaruhi auditor untuk memeriksa laporan keuangan tersebut dan tidak mempengaruhi hasil auditnya karena seorang auditor memiliki standarnya yaitu SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) dan tidak terpengaruh dari berbagai faktor yang ada.
- b. *Return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari hasil nilai signifikansi pada variabel total aktiva senilai $0.026 < 0.050$, sehingga H2 diterima. *Return on assets* (ROA) dapat berpengaruh karena perusahaan yang mengalami kenaikan *profit* akan cenderung memudahkan auditor untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam efektivitasnya dan perseroan yang untung akan mempunyai komisi guna mempublikasikan ke pengguna tentang keunggulan perseroan dengan memberitakan *annual report* sesingkat-singkatnya.

c. *Debt to assets ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini terbukti dari hasil nilai signifikansi pada variabel total aktiva senilai $0.527 > 0.050$, sehingga H3 ditolak. *Debt to assets ratio* (DAR) tidak berpengaruh, ini dikarenakan auditor dalam melakukan prosedur analisis lebih melihat *return on assets* (ROA) perusahaan yang menjadi sumber keuntungan bagi *stakeholder*, sehingga auditor dalam melaksanakan audit akan lebih fokus terhadap prosedur analisis yang melibatkan *return on assets* (ROA) dan walaupun perusahaan memiliki kewajiban atas utang kepada kreditor itu tidak membuktikan bahwa proporsi utang yang lebih besar memiliki tanggung jawab harus cepat dalam menyelesaikan laporan keuangannya, ini kembali lagi kepada kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam mempertahankan reputasinya kepada kreditor dan keinginan perusahaan untuk tetap *going concern*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sekalipun penguji telah melakukan penelitian ini, merancang dan mengembangkan pengujian ini, dalam berbagai konsep tetapi dalam observasi ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain :

- a. Observasi ini hanya memfokuskan pada perseroan yang terkena sanksi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memperhatikan kelengkapan laporan keuangan tahunan dari periode 2014-2018. Solusinya adalah dengan memfokuskan penelitian dengan populasi dan sampel yang mencakup lebih luas lagi tidak hanya memperhatikan kelengkapan laporan keuangan tahunan saja.

- b. Pada observasi ini hanya menguji tiga variabel independen yaitu total aktiva, *return on assets* (ROA) dan *debt to assets ratio* (DAR) serta satu variabel dependen yaitu *audit delay*, untuk penelitian yang akan datang diharapkan dapat menguji beberapa variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, seperti *debt to equity ratio* (DER), ukuran kantor akuntan publik (KAP), opini auditor, ukuran perusahaan dan kontijensi.

